

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Pada Bab IV ini penulis akan membahas dua subbab yang mendeskripsikan mengenai bentuk perubahan-perubahan dari hasil proses ekranisasi dan apa yang melatarbelakangi perubahan tersebut dilakukan oleh penulis skenario *anime*. Penulis terlebih dahulu membahas mengenai tiga bentuk perubahan-perubahan yang terjadi dari hasil proses ekranisasi pada *anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* yang ditinjau berdasarkan teori ekranisasi oleh Eneste yaitu bisa berupa adanya pengurangan, penambahan atau perubahan bervariasi. Kemudian dilanjutkan membahas mengenai faktor yang melatarbelakangi perubahan tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin penulis capai ditinjau dari *screenwriter* atau penulis skenario *anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* yang bertanggung jawab dalam penulisan dan penyusunan ceritanya.

#### **4.1 Bentuk Perubahan pada *Anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood***

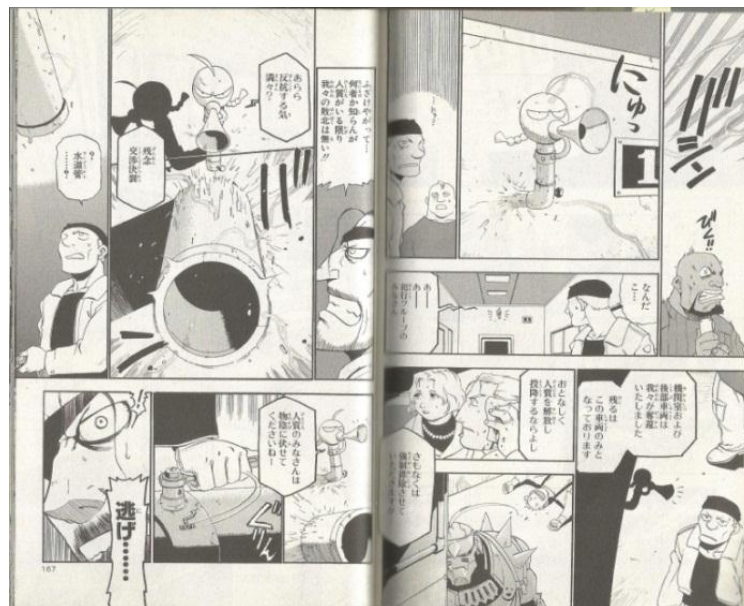
Berdasarkan hasil data yang penulis peroleh dari membaca keseluruhan cerita *manga Fullmetal Alchemist* dan menonton keseluruhan cerita *anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* ditemukan bahwa unsur intrinsik tema baik karya asli maupun karya adaptasi tidak memiliki perubahan sehingga keduanya memiliki tema sama yaitu bersifat tradisional yang mengangkat tentang hukum kesetaraan, yaitu hukum yang menyatakan bahwa setiap apa yang ingin didapat harus sama nilainya atau setimpal dengan pengorbanan yang diberikan. Tema tersebut dilukiskan pada konsep dunia *alchemy* yang digunakan oleh pengarang.

Sedangkan unsur intrinsik lainnya berupa cerita, tokoh dan penokohan, alur atau plot dan pemlotan, serta latar terlihat mengalami beberapa perubahan.

Berdasarkan teori ekranisasi menurut Eneste (1991: 61-65) yang menyebutkan bahwa dalam pengadaptasian terdapat tiga hal yang bisa terjadi yaitu berupa pengurangan, penambahan ataupun perubahan bervariasi. Berikut pendeskripsian tiga bentuk perubahan yang terjadi pada cerita, tokoh dan penokohan, alur atau plot dan pemlotan, serta latar dalam pengadaptasian dari *manga Fullmetal Alchemist* ke *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood* dengan membatasi hanya tiga buah perubahan pada setiap bentuk perubahan baik pengurangan, penambahan maupun perubahan bervariasi.

#### 4.2.1 Pengurangan

- 1) Terjadinya pengurangan seluruh cerita *manga chapter empat*.

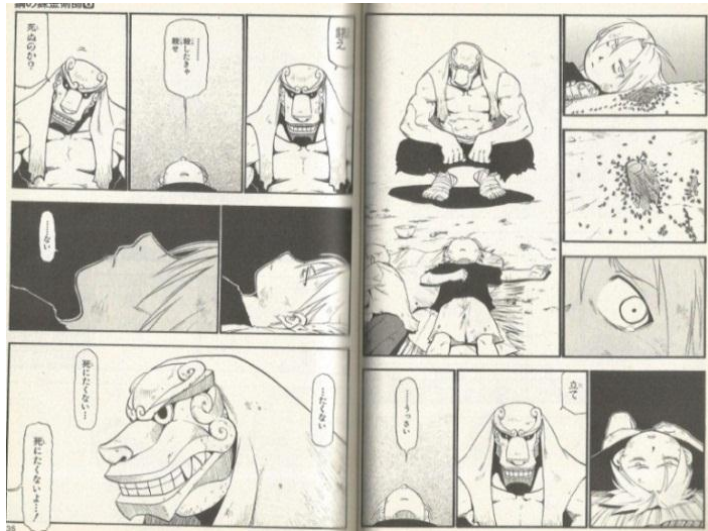


**Gambar 4.1** Edward melawan kriminal Biru di dalam kereta  
Sumber: *Manga Hagane no Renkinjutsushi*

*Chapter* empat menceritakan mengenai Edward yang sedang berada di dalam kereta menuju ke East City tiba-tiba berhadapan dengan sebuah kelompok kriminal yang bernama Kelompok Kriminal Biru. Kelompok kriminal tersebut membajak seluruh isi kereta dan juga menyandra penumpangnya. Salah satu penumpang yang ada di perjalanan tersebut adalah Jenderal Hakuro beserta keluarganya yang pulang sehabis liburan. Edward dan Alphonse kemudian melawan kelompok tersebut dan bertarung melintasi gerbong demi gerbong hingga akhirnya Edward berhasil mengalahkan mereka. Peristiwa tersebut terjadi setelah Edward pulang dari Youswell.

Dalam *anime*, cerita mengenai chapter empat ini tidak penulis temukan di episode mana pun. Oleh karena itu pengurangan cerita ini mengakibatkan hilangnya satu peristiwa yang juga membuat unsur latar dan tokoh kriminal Biru tersebut ikut menghilang. Namun, pengurangan cerita ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan pada keseluruhan inti cerita karya sastra sehingga dapat disimpulkan bahwa peristiwa pada cerita chapter empat tersebut merupakan jenis peristiwa kaitan yang hanya berfungsi sebagai pengait atau penghubung yang mengaitkan antar peristiwa fungsional yang penting pada ceritanya.

2) **Terjadi pengurangan tokoh Mason dalam cerita di Pulau Yock anime episode 12.**



**Gambar 4.2** Pria misterius bertopeng muncul di hadapan mereka  
Sumber: *Manga Hagane no Renkinjutsushi*

Cerita *anime episode 12* berdasarkan dari cerita *manga chapter 22*. Dalam cerita *manga chapter 22* bercerita mengenai Edward dan Alphonse dikirim oleh Izumi Curtis untuk melakukan ujian percobaan selama satu bulan penuh di sebuah pulau kecil tak berpenghuni yang terletak di tengah Danau Kauroy kota Dublith. Mereka diantar menggunakan perahu sewaan oleh Mason. Mereka berdua diuji untuk bertahan hidup hanya dengan menggunakan pisau yang diberikan oleh Izumi dan dilarang untuk memakai kemampuan alchemy mereka. Tidak hanya itu, mereka juga harus memikirkan jawaban dari maksud pernyataan “Semua adalah satu dan satu adalah semua”. Malam harinya, ketika Edward dan Alphonse sedang tertidur di hari pertama ujian mereka, muncul sosok pria besar misterius yang mengajak berkelahi. Keesokan harinya pria tersebut kemudian selalu

saja muncul untuk merebut makanan hasil buruan Edward dan Alphonse dan mengajak berkelahi. Hal tersebut terus berlangsung sampai hari terakhir pengujian selesai. Saat Edward dan Alphonse terbaring di bawah langit beralas daun merasa sudah mulai kelelahan menghadapi hal tersebut muncul pria tersebut di hadapan mereka. Mereka berdua pasrah dan berkata “kalau mau membunuh kami, lakukan saja”. Pria misterius itu kemudian memberikan makanan pada Edward dan Alphonse dan membuatnya merasa lebih baik. Setelah itulah akhirnya Edward dan Alphonse menyadari apa jawaban dari arti “semua adalah satu dan satu adalah semua”. Di hari pengujian berakhir tokoh misterius tersebut datang dan membongkar identitasnya pada Edward dan Alphonse yang ternyata adalah seorang pria bernama Mason, yaitu pegawai Izumi Curtis di toko dagingnya yang diperintahkan untuk menguji dan mengawasi Edward dan Alphonse selama sebulan di pulau tersebut.



**Gambar 4.3** Edward sedang memakan semut  
Sumber: *Anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood*

Berbeda dengan *manga*, dalam *anime* cerita mengenai pengujian Edward dan Alphonse di pulau Yock tidak muncul tokoh pria misterius yang menggunakan topeng. Tokoh misterius yang diketahui ternyata adalah pegawai Izumi bernama Mason tersebut menghilang dan tidak digunakan pada cerita Edward dan Alphonse yang sedang diuji di pulau Yock tersebut. Pengurangan tokoh Mason dalam *anime* episode 12 tersebut mengakibatkan munculnya perubahan variasi isi penceritaan pada bagian cerita pengujian di pulau Yock pada *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood*. Tokoh yang mengantar Izumi mengirim Edward dan Alphonse menggunakan perahu sewaan pada *anime* bukanlah Mason tetapi menjadi suami Izumi yaitu Sig Curtis. Malam pertama pengujian mereka lalui dengan tidur beralaskan daun dalam keadaan perut kosong. Esok harinya mereka berputus asa tidak bisa mendapatkan makanan sedikitpun dan lagi-lagi tertidur dalam keadaan perut kosong. Setelah beberapa hari berlalu mereka kelelahan dan merasa kelaparan karena asupan yang mereka makan kurang sehingga menyebabkan Edward kemudian mengalami fatamorgana melihat makanan di mana-mana sampai menggigit badan Alphonse dan memakan semut yang sedang berjalan di sekitarnya. Sejak itulah mereka mulai bangkit dan memutuskan untuk bertahan hidup. Mereka sudah tidak lagi merasa iba ketika memburu dan menyembelih hewan-hewan. Saat itulah juga mereka menyadari bahwa adanya sistem di dunia yang menghasilkan jawaban dari arti “semua adalah satu dan satu adalah semua”.

Pengurangan tokoh Mason pada cerita mengenai pengujian di Pulau Yock terlihat tidak menimbulkan banyak perubahan yang signifikan pada perkembangan keseluruhan inti cerita sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut tingkat kadar keutamaannya, tokoh Mason tersebut masuk ke dalam kategori sebagai tokoh tambahan yang hanya berfungsi sebagai tokoh bantuan yang tidak terlalu penting pada cerita sehingga kemunculannya hanya sesekali dan sesaat.

3) **Terjadi pengurangan latar Markas South City dalam cerita di Dublith anime episode 13.**



**Gambar 4.4** Edward dan King Bradley di Markas South City  
 Sumber: *Manga Hagane no Renkinjutsushi*

Cerita pada anime episode 13 adalah berasal dari cerita *manga chapter* 25-29. Di *chapter manga* tersebut bercerita mengenai Edward dan Alphonse yang meminta Izumi mengizinkannya tetap tinggal di Dublith untuk mencari petunjuk mengenai cara mengembalikan tubuhnya. Esok harinya Edward

lupa dengan laporan evaluasi tahunan penelitian sebagai seorang *Alchemist* negara dan memutuskan untuk berangkat ke markas militer terdekat yaitu yang berada di wilayah selatan negara Amestris bernama South City. Pada saat penyerahan laporan tersebut Edward bertemu dengan King Bradley dan Mayor Armstrong yang ternyata sedang mengawal King Bradley dalam menginspeksi perang perbatasan wilayah Selatan. Di sini Edward menceritakan mengenai Izumi pada King Bradley. King Bradley ternyata mengikuti Edward saat kembali ke Dublith. Sementara Edward masih di South City, Alphonse yang sedang menyapu mendapat surat undangan untuk datang menemui kelompok Homonculus Greed dan kemudian berhasil diculik oleh mereka. Izumi mengetahui penculikan tersebut dari Mason kemudian datang untuk menyelamatkan Alphonse. Tetapi ketika bertemu dengan Greed, Izumi disuruh kembali lagi untuk memberitahu Edward agar datang ke sana karena Greed memiliki urusan bisnis dengan Edward. Izumi akhirnya pulang dulu sambil menunggu Edward pulang. Ketika Edward pulang bersama dengan kelompok King Bradley, Izumi pun memberitahukan penculikan Alphonse pada Edward. Edward segera menuju ke Devil Nest yaitu tempat dimana Alphonse disandra. Kemudian terjadilah pertarungan melawan Homonculus Greed yang kemudian disusul oleh kelompok King Bradley datang membantu Edward untuk melawannya.





**Gambar 4.5** Edward diberitahu oleh Bido tentang Alphonse  
Sumber: *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood*

Berbeda dengan cerita di *manga*, dalam cerita *anime* setelah Edward dan Alphonse meminta agar Izumi tetap memperbolehkan mereka untuk tinggal, keesokan harinya ketika Alphonse sedang menyapu, Alphonse datang menerima undangan kelompok Homonculus Greed dan berhasil diculik. Edward yang sedang memegang sapu mencari keberadaan Alphonse yang tiba-tiba menghilang pergi. Tiba-tiba muncul anak buah Greed bernama Bido di sebuah gang sempit yang berkata pada Edward kalau dia mengetahui tempat Alphonse berada dan rahasia mengenai tubuh Edward dan Alphonse. Edward kemudian datang ke Devil Nest untuk menyelamatkan Alphonse bersama Bido yang sudah babak belur dihajar Edward. Edward kemudian bertarung melawan Homonculus Greed sedangkan Alphonse dibawa pergi oleh anak buah Greed. Ditengah-tengah pertarungan antara Edward dan Greed kemudian datanglah Izumi untuk membantu Edward. Baru akhirnya tiba-tiba muncul kelompok King Bradley ikut membantu juga.

Dari cerita antara *manga* dan *anime* tersebut terlihat bahwa adanya pengurangan latar tempat pada cerita *anime* yaitu latar Markas South City sehingga Edward tidak bertemu dengan King Bradley di sana. Penghilangan tersebut mengakibatkan penghilangan peristiwa Edward yang tidak menyerahkan evaluasinya ke markas South City sehingga memunculkan perubahan variasi alur cerita juga di dalamnya. Tidak hanya itu, penghilangan latar tempat tersebut juga membuat latar waktu kemunculan Izumi di Devil Nest untuk menolong Alphonse juga ikut berubah yaitu pada *manga* terjadi sebelum Edward datang ke Devil Nest dan masih di markas South City tetapi kemunculan Izumi pada *anime* terjadi setelah Edward datang ke Devil Nest. Karakter yang memberitahukan mengenai penculikan Alphonse juga mengalami perubahan dimana pada *manga* terjadi ketika Edward pulang dari South City yang diberitahu oleh Izumi sedangkan di *anime* terjadi sesaat setelah Alphonse menghilang yang diberitahu oleh anak buah Greed bernama Bido. Namun, perubahan variasi alur yang terjadi karena disebabkan oleh penghilangan salah satu unsur latar tempat ini tidak membuat perubahan yang signifikan karena inti cerita pada peristiwa yang ingin disampaikan masih tetap sama sehingga dapat disimpulkan peristiwa yang terjadi pada cerita di *Dublith* merupakan jenis peristiwa acuan karena peristiwa tersebut tidak dihilangkan dan hanya merubah dengan memvariasikan pengaluran ceritanya karena secara tidak langsung dapat mempengaruhi dan berhubungan dengan perkembangan unsur lain.

#### 4.2.2 Penambahan

- 1) Terjadi penambahan tokoh baru pada episode satu cerita *anime*.



**Gambar 4.6** Isaac McDougal terpojok  
Sumber: *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood*

Pada episode satu *anime* bercerita mengenai seorang tokoh bernama Isaac Mc Dougal, yaitu mantan *Alchemist* negara bergelar *Alchemist* es yang sedang berbuat kerusuhan di Central City. King Bradley kemudian menyuruh Kolonel Mustang yang sedang berada di Central untuk memimpin penangkapan Isaac bersama dengan Edward dan Alphonse. Isaac berencana untuk membuat lingkaran transmudasi besar mengelilingi markas pusat yang ada di Central City menggunakan kekuatan *Alchemist* es nya. Isaac berteriak pada Edward dan Alphonse bahwa apa yang dilakukannya demi kebaikan. Isaac mengatakan bahwa jika Edward dan Alphonse mengetahui apa yang sedang terjadi dinegara ini pasti diapun melakukan hal yang serupa dengan apa yang dilakukan Isaac saat itu. Pertarungan terus terjadi hingga akhirnya King Bradley sebagai pemimpin negara turun tangan berhasil membunuhnya. Kemudian lingkaran transmudasi berhasil

dihancurkan oleh Mayor Armstrong. Peristiwa ini terjadi dalam *anime* sebelum Edward dan Alphonse pergi ke Reole.

Dalam cerita *anime* episode satu ini muncul satu tokoh baru bernama Isaac Mc. Dougal yang merupakan seorang *Alchemist* Es. Namun, penulis tidak menemukan tokoh tersebut setelah membacanya keseluruhan cerita *manga* dengan cermat. Penambahan tokoh baru tersebut terlihat mengakibatkan penambahan juga pada keseluruhan isi cerita episode satu *anime* yang membuat alur cerita terhadap tokoh utama juga ikut mengalami penambahan yaitu berisi peristiwa dan konflik yang dihadapi tokoh utama. Namun, peristiwa yang terbentuk tidaklah mengakibatkan perubahan pada keseluruhan inti cerita dan terlihat hanya berfungsi sebagai peristiwa kaitan untuk menguatkan peristiwa fungsional pada cerita.

**2) Terjadi penambahan adegan cerita pembacaan karangan Selim untuk King Bradley pada episode 24.**



**Gambar 4.7** Makan malam keluarga Bradley  
Sumber: *anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood*

Pada episode 24 *anime* berisi cerita mengenai peristiwa mengamuknya Gluttony saat sedang ditangkap oleh Kolonel Mustang yang saat itu sedang berada di sebuah rumah terpencil di dekat hutan bersama Edward, Alphonse, Letnan Riza Hawkeye, Lin, dan Dr Knok untuk mengobati Ran yang terluka. Kolonel Mustang, Letnan Hawkeye, Dr. Knok dan Lan pergi untuk menyelamatkan diri sedangkan Edward, Alphonse dan Lin memutuskan tetap tinggal untuk melawan Gluttony untuk mencari informasi. Tidak lama setelah Kolonel Mustang pergi kemudian muncul juga Envy membantu Gluttony melawan kelompok Edward.

Ketika sedang berlangsungnya pertarungan melawan Gluttony dan envy, di sisi lain kemudian menceritakan mengenai King Bradley yang sedang makan malam dengan istri dan anaknya yang bernama Selim. Ketika sedang makan Selim kemudian meminta izin untuk membacakan karangan yang dia buat mengenai ayahnya yang hebat. Ibunya melarang tetapi King Bradley mengizinkan Selim untuk membacakannya. Berikut isi karangan yang dibacakan Selim untuk ayahnya:

#### Kutipan (1)

ボクの父はアメストリス国の大総統です。この国のために一生懸命働いています。父の胸にあるのはいつもこの国の人達のことみんなが平和に暮らせるようにたくさんの問題に取り組んでいます。でも、どんなに忙しいときでも父は家族を忘れたことはありません。僕を母を愛してくれます。僕の言葉に父はいつも耳を傾けてくれる。僕の願いをいつも聞いてくれる。そんなちちがぼくは大好きです。

*Boku no chichi wa amesutorisu-koku no dai sōtōdesu. Kono kuni no tame ni issshōkenmei hataraitte imasu. Chichi no mune ni aru no wa*

*itsumo kono kuni no hitotachi no koto min a ga heiwa ni kuraseru yō ni takusan no mondai ni torikunde imasu. Demo, don'nani isogashī toki demo chichi wa kazoku o wasureta koto wa arimasen. Boku o haha o aishite kuremasu. Boku no kotoba ni chichi wa itsumo mimi o katamukete kureru. Boku no negai o itsumo kiite kureru. Son'na chi chi ga boku wa daisukidesu.*

*(Fullmetal Alchemist:Brotherhood, Episode 24)*

Artinya:

Ayahku merupakan seorang presiden negara Amestris. Beliau bekerja dengan bersungguh-sungguh demi negara ini. Di dalam adanya selalu penuh dengan memikirkan orang-orang di negara ini agar semuanya dapat hidup dengan damai. Tetapi sesibuk apapun Ayah, beliau tidak pernah melupakan keluarganya. Beliau sangat menyayangiku dan ibuku. Ayah selalu mendengarkan semua kata-kataku. Semua keinginanku juga selalu didengar. Aku sangat menyukai Ayahku ini.

Cerita mengenai pertarungan Gluttony dan Envy terjadi dan dijelaskan detail sama seperti cerita dalam *manga*-nya. Namun, penulis menemukan bahwa cerita mengenai pembacaan karangan Selim untuk King Bradley saat makan malam tidaklah penulis temukan dalam cerita *chapter* manapun dalam *manga*-nya. Jika dilihat pada cerita, penambahan yang dilakukan tersebut tidak mengakibatkan terjadinya perubahan variasi atau pengurangan unsur terhadap cerita lainnya. Namun terlihat bahwa penambahan cerita tersebut dilakukan dapat menguatkan unsur tokoh dan penokohan dalam penggambaran penokohan tokoh King Bradley dan Selim karena pada saat hari pembacaan tersebut dilakukan, Lin baru saja memberi tahu pada Edward, Alphonse, dan Kolonel Mustang bahwa King Bradley yang juga merupakan seorang Homonculus dengan memiliki tato ouroboros yang terletak di mata kirinya.

- 3) **Terjadinya penambahan latar tempat cerita Kimblee mengenai pergerakan Scar pada episode 32 dan 33.**



**Gambar 4.8** Kimblee di West City  
Sumber: *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood*

Pada episode 32 *anime* berisi cerita mengenai Edward dan Alphonse yang sedang mencari May Chan, yaitu seorang pengguna *Alchemist* timur berasal dari negara Xing untuk meminta pengetahuan May Chan mengenai ilmu *alchemy* timur. Namun, May Chan bersama Scar, Yoki dan Dr. Marcoh telah meninggalkan Central City karena berencana menuju ke wilayah utara negara yaitu daerah benteng perbatasan Briggs untuk mengambil dokumen penelitian mengenai ilmu *alchemy* barat dan timur yang telah dilakukan oleh kakaknya Scar.

Dalam menuju ke tempat persembunyian dokumen penelitian kakaknya Scar, kelompok Scar terbagi ke dalam dua kelompok yaitu May Chan dan Dr. Marcoh menggunakan kereta langsung menuju utara sedangkan Scar yang merupakan buronan negara menggunakan jalan

memutar bersama Yoki yang sedang menyamar sebagai Dr. Marcoh. Dalam cerita *anime*, Kimblee yang telah dibebaskan oleh Envy untuk ditugaskan mencari Scar dan membawa Dr. Marcoh kembali memperkirakan pergerakan Scar yang menuju ke West City dengan melihat laporan terakhir markas Central City yang terjadi di gorong-gorong saluran air sehari sebelum Kimblee datang. Kemudian perkiraannya didukung oleh aksi Scar yang saat dalam pengejaran, dia melompat ke atas kereta yang mengarah ke West City.

Esok harinya, ketika Kimblee yang sedang berada di salah satu stasiun menuju West City kemudian diberi laporan bahwa Scar telah menghilang dari gerbong. Kimblee kemudian melihat peta West City yang ada di stasiun dan menyimpulkan bahwa Scar kabur saat kereta berjalan melambat di wilayah pegunungan. Kemudian Kimblee pergi ke pegunungan tempat Scar berhasil kebur. Cerita kemudian berlanjut di awal episode 33. Kimblee kemudian melihat peta daerah pegunungan tersebut dan menemukan kecurigaan pada jalan menuju wilayah utara yang tertutup bebatuan karena diakibatkan oleh longsor. Ketika Kimblee memeriksa jalan tersebut Kimblee berhasil menemukan petunjuk bahwa bebatuan tersebut meninggalkan bekas transmudasi. Setelah itu Kimblee memerintahkan untuk pergi menuju North City.

Dalam *manga*, penulis tidak menemukan cerita pada bagian Kimblee yang bergerak dan memperkirakan pergerakan Scar dari Central ke West City seperti cerita dalam *anime* yang telah disebutkan di atas. Cerita dalam



*manga* dideskripsikan langsung menceritakan peristiwa Kimblee yang sedang berada di North City menunggu laporan mengenai Scar di markas North City. Setelah ada laporan bahwa Scar sedang menuju ke Briggs menggunakan kereta, Kimblee kemudian bergerak menemui Scar secara langsung dan bertempur seorang diri di dalam gerbong kereta yang sedang berjalan. Cerita pertarungan Kimblee dan Scar di North City tersebut diceritakan pada episode 33 dalam *anime*. Namun cerita pada episode 32 tidak penulis temukan pada *manga*.

Penambahan alur cerita tersebut menyebabkan munculnya latar tempat baru. Namun, penulis melihat bahwa penambahan yang dilakukan itu tidak mengakibatkan perubahan variasi. Hanya saja, penambahan tersebut dilakukan untuk menguatkan alur dengan mengisi kekosongan waktu penceritaan agar lebih mudah dipahami dan masuk akal dalam urutan kejadian terjadinya sebab akibat. Ketika kita membaca cerita *manganya*, Kimblee diceritakan keluar dari penjara dan ditugaskan oleh Envy untuk mencari dr. Marcoh yang kabur bersama Scar. Setelah itu bagian Kimblee muncul kembali sudah ada di North City dan kemudian menerima laporan bahwa Scar menuju Briggs menggunakan kereta sehingga Kimblee kemudian menyusul dan terjadilah perkelahian. Di cerita *manga* tersebut terlihat adanya kekosongan cerita pada range waktu tersebut sehingga membuat kita tidak mengetahui bagaimana Kimblee dapat tiba di North City.

### 4.2.3 Perubahan Bervariasi

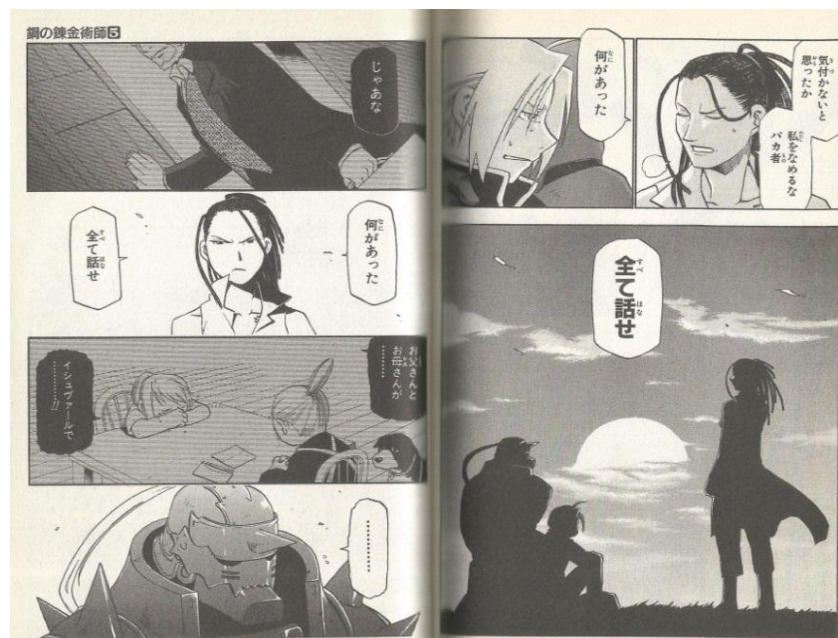
- 1) Terjadi perubahan variasi alur penceritaan awal mula petualangan Edward dan Alphonse pada *anime* episode dua.



**Gambar 4.9** Edward dan Alphonse sedang mentransmutasi  
Sumber: *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood*

Pada cerita *anime* episode dua berisi cerita Edward yang sedang dalam kereta menuju kota Reole untuk memastikan rumor seorang pendeta yang dapat melakukan keajaiban dan mencari petunjuk dari sana. Namun melalui episode ini, Edward yang sedang dalam perjalanan tersebut kemudian mulai mengenang masa lalu dan menceritakan sebelum dia menjadi seorang *Alchemist* Negara menggunakan adegan flashback. Isi cerita flashbacknya berawal dari saat ibunya meninggal kemudian mereka melakukan percobaan terlarang dengan mencoba menghidupkan ibunya yang pada akhirnya gagal dan menyebabkan mereka kehilangan anggota tubuh mereka. Setelah itu datanglah Kolonel Mustang dan Letnan Hawkeye untuk menawarkan Edward mengikuti seleksi menjadi *Alchemist* negara dan keuntungan

menjadi *Alchemist* negara. Setelah itu Edward membara dan melihat harapan memutuskan menggunakan automail sebagai pengganti tangan dan kakinya. Setelah setahun berlalu akhirnya Edward mengikuti seleksi dan berhasil lulus menjadi *Alchemist* negara dengan diberi gelar atau julukan “*Fullmetal*”. Setelah itu mereka membakar rumahnya dan berkelana untuk mencari petunjuk dalam menemukan cara mengembalikan tubuh mereka kembali.

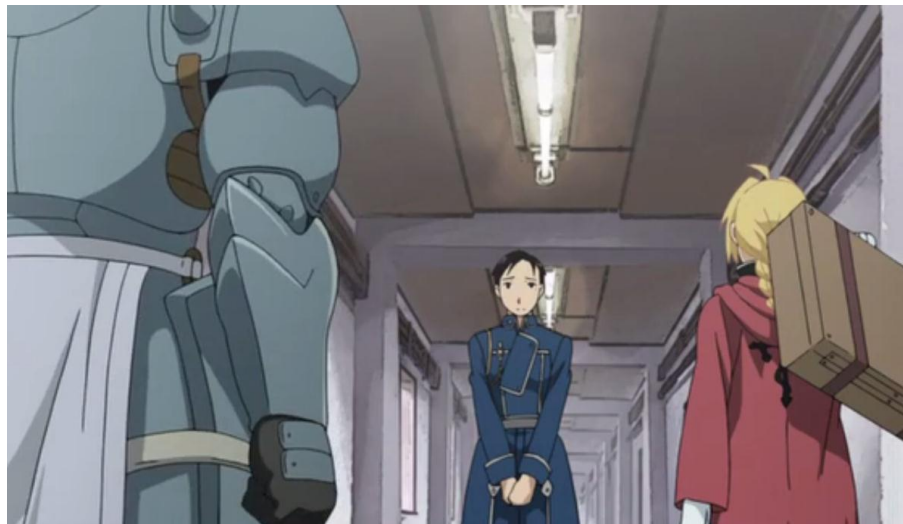


**Gambar 4.10** Pengakuan Edward dan Alphonse pada Izumi  
 Sumber: *manga Hagaren no Renkijutsushi*

Cerita mengenai awal perjalanan Edward dan Alphonse tersebut dalam *anime* diceritakan pada *chapter* 21,23,dan 24 dalam *manga*-nya, yaitu ketika Edward dan Alphonse sedang mengunjungi gurunya yaitu izumi cultris di Dublith. Peristiwa itu diceritakan ketika Izumi Curtis menyadari bahwa baju Zerah Alphonse yang dibantingnya kosong dan kemudian memastikannya dengan menyerang Edward. Edward kemudian balik

menyerang dengan menggunakan kemampuan *Alchemistnya* tanpa lingkaran transmulasi. Oleh karena itu kemudian Izumi Curtis meminta Edward dan Alphone untuk menjelaskan mengenai semua yang telah terjadi pada mereka berdua. Setelah itu Edward dan Alphonse mulai bercerita *flashback*. Perubahan variasi alur cerita mengakibatkan terjadinya perubahan waktu penceritaan. Cerita yang diceritakan di pertengahan cerita pada *manga* dimajukan menjadi di awal cerita pada *anime*.

**2) Perubahan variasi cerita kasus pembunuhan Letnan Kolonel Maes Hughes pada *anime* episode 16 dan 17.**



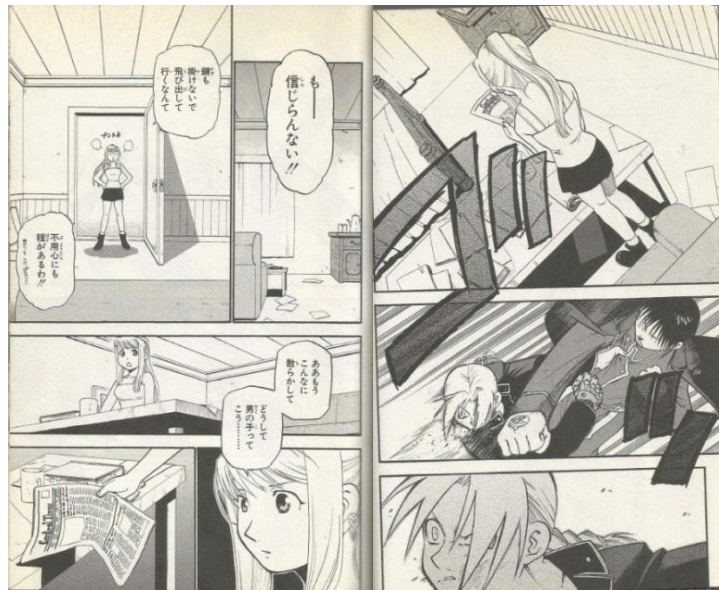
**Gambar 4.11** Mendengar kematian Hughes dari Maria  
Sumber: *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood*

Cerita dalam *anime* episode 16 diawali dari tibanya Edward, Alphonse, Winry, Lin dan kedua pengawalnya di Stasiun Kereta Central City dari Rush Valley. Lin kemudian memisahkan diri dan menghilang ditangkap kepolisian karena tidak membawa izin masuk negara. Sedangkan kedua pengawalnya berpencar sibuk mencarinya. Di sisi lain Edward, Alphonse

dan Winry pergi bersama menuju kota. Di tengah perjalanan, Winry memutuskan untuk pergi duluan untuk berkunjung dan menyapa keluarga Huges. Sedangkan Edward dan Alphonse kemudian memutuskan pergi menuju markas Central. Sementara Edward dan Alphonse menuju ke Central, Kolonel Mustang bertemu dengan Armstrong di dalam toilet dan bercakap. Setelah selesai dari toilet dan menghampiri Letnan Hawkeye, Edward dan Alphonse telah tiba dan menyapa mereka berdua. Saat itu Edward dan Alphonse bertanya mengenai Letnan Kolonel Huges pada Mustang dan Hawkeye. Namun, mereka tidak memberitahukan mengenai kematian Huges dan memilih memberikan informasi bohong bahwa Huges sudah tidak ada di Central karena pindah ke desa. Setelah mendengar hal tersebut Edward dan Alphonse teringat Winry yang sedang menuju ke rumah keluarga Huges. Ketika mereka akan pergi menyusul Winry untuk memberitahukan hal tersebut, mereka tiba-tiba menabrak Letnan Muda Ross. Edward dan Alphonse kemudian membicarakan mengenai kepindahan Huges yang salah diartikan oleh Letnan Muda Ross sehingga saat itu Letnan Muda Ross keceplosan berbicara dan kemudian memberitahu mereka mengenai yang sebenarnya terjadi pada Huges. Setelah mendengar hal tersebut, Edward dan Alphonse segera berlari menuju rumah keluarga Huges menyusul Winry. Edward merasa bersalah pada Istri dan anak Huges karena Edward menganggap kejadian tersebut adalah karena Huges terseret masalahnya Edward mengenai batu philosopher. Setelah dari rumah Huges, mereka ke hotel dan merasa sedih bahkan tidak memiliki nafsu makan. Di

sisi lain, Letnan Muda Ross kemudian ditangkap atas tuduhan sebagai pembunuh Huges.

Cerita kemudian berlanjut di *anime* episode 17. Letnan Muda Ross yang ditangkap atas tuduhan pembunuhan Letnan Kolonel Huges kemudian diinterogasi pihak kepolisian mengenai alibinya. Keesokan harinya muncul berita mengenai kasus pembunuhan Letnan Kolonel Huges di koran yang menyebutkan bahwa Letnan Muda Ross adalah pelakunya. Pada malam hari, ketika Edward sedang berpikir di kamar hotel muncul Alphonse dengan membawa koran yang didapatnya dari resepsionis. Setelah mengetahui isi berita tersebut Edward dan Alphonse kemudian memutuskan untuk pergi menemui Kolonel Mustang. Sementara itu, Number 66 diperintahkan untuk mengamuk di penjara dan pergi membebaskan Letnan Muda Ross dari penjara. Lin yang saat itu juga sedang dipenjara meminta untuk dibebaskan juga. Mereka bertiga kemudian melarikan diri. Ketika sedang di perjalanan untuk kabur, mereka bertiga kemudian bertemu dengan Edward dan Alphonse yang berencana untuk menemui Kolonel Mustang. Ross kemudian diperintahkan lari duluan dan diceritakan terbunuh oleh Kolonel Mustang. Edward dan Alphonse kemudian datang ke tempat ledakan terjadi dan merasa sangat kesal dengan apa yang dilakukan oleh Kolonel Mustang. Episode kemudisn berakhir saat Edward dibawa paksa oleh Mayor Armstong untuk menemaninya pergi ke suatu tempat esok harinya.



**Gambar 4.12** Winry melihat berita pembunuhan Huges di koran  
 Sumber: *manga Hagane no Renkinjutsushi*

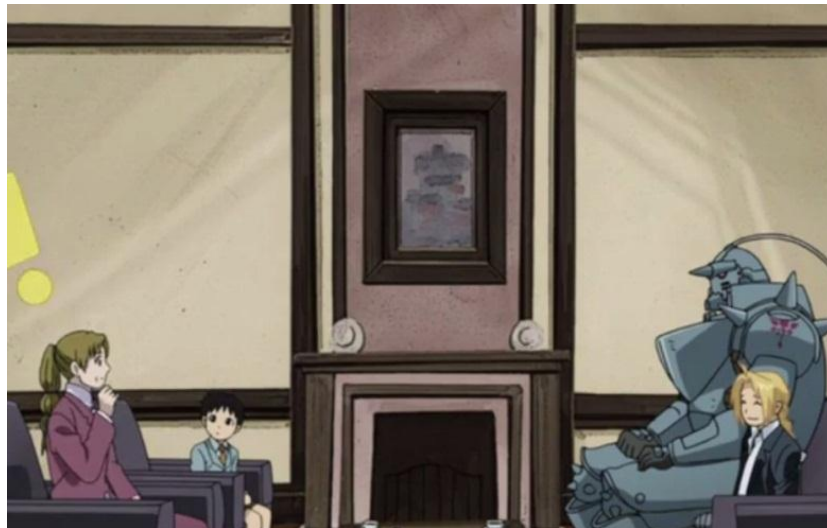
Cerita dalam *anime episode* 16 dan 17 merupakan cerita yang berdasarkan dari cerita *manga chapter* 34, 35 dan 36. Namun, cerita pada *anime* mengalami perubahan yang berbeda dengan cerita pada *manga*. Ketika Edward, Alphonse, Winry, Lin dan kedua pengawalnya sedang dalam kereta menuju Central, Kolonel Mustang bertemu dengan Mayor Armstrong di toilet seperti yang diceritakan pada *anime*. Tidak lama setelah itu terjadilah penangkapan Letnan Muda Ross atas penuduhan pelaku pembunuhan Letnan Kolonel Huges. Ketika kelompok Edward telah tiba di Stasiun Kereta Central City, Lin menghilang sama seperti cerita dalam *anime*. Tetapi, Edward, Alphonse dan Winry di cerita *manga* berbeda dengan cerita *anime*. Dalam *manga* mereka bertiga pergi bersama menuju markas central. Kemudian mereka bertiga bertemu dengan Kolonel Mustang dan Letnan Hawkeye di depan gerbang markas Central. Saat itu sama seperti cerita *anime*, Edward menanyakan mengenai Letnan Kolonel Huges

yang dijawab sama oleh Mustang. Setelah itu Mustang pergi dan mereka berpisah di sana. Malam harinya tiba-tiba muncul Alphonse membawa koran yang didapat dari resepsionis menemui Edward. Edward dan Alphonse yang mengetahui bahwa kasus pembunuhan Letnan Kolonel Huges segera pergi menuju markas. Sementara itu sama seperti cerita pada *anime*, Number 66 mengamuk di penjara untuk membebaskan Letnan Muda Ross serta Lin. Kemudian saat mereka bertiga sedang melarikan diri mereka kemudian bertemu dengan Edward dan Alphonse sama seperti kejadian pada *anime*. Setelah kejadian Ross terbunuh oleh Mustang, besok paginya Edward kembali ke hotel. Saat di hotel Edward menemukan Winry sedang tidak ada di kamarnya dan ketika Edward kembali ke kamarnya ternyata koran yang berisi berita tentang kasus pembunuhan Huges sudah tidak ada. Winry saat itu sedang menuju ke rumah keluarga Huges. Istri Huges yaitu Gracia kemudian menelepon Edward untuk memberitahu keberadaan Winry. Setelah mengetahui itu Edward dan Alphonse langsung menyusul Winry ke rumah Huges. Sore harinya Mayor Armstrong datang dan membawa paksa Edward untuk ikut menemaninya ke suatu tempat.

Dari perbandingan kedua cerita antara *manga* dan *anime* yang telah disebutkan di atas terlihat bahwa adanya perbedaan berupa perubahan variasi cerita yang menyebabkan alur cerita, tokoh, latar waktu, dan tempat ikut berubah.



3) **Perubahan variasi latar cerita tempat adegan percakapan Edward dan Alphonse dengan Selim dan Ibunya pada *anime* episode 32.**



**Gambar 4.13** Edward mengunjungi rumah Selim  
Sumber: *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood*

Sebagaimana yang sedikitnya telah dibahas dalam salah satu kategori penambahan cerita. Pada *anime* episode 32 ini berisi cerita mengenai Edward dan Alphonse yang mencari May Chan untuk menanyakan ilmu *alchemy* timur. Dalam pencariannya, Edward menyebarkan selebaran yang berisi petunjuk mengenai May Chan pada orang-orang di kota termasuk seluruh teman militernya. Selagi menunggu kabar, Edward dan Alphonse kemudian pergi ke perpustakaan untuk mencairitahu apakah ada buku yang membahas mengenai ilmu *alchemy* Timur. Kemudian ketika sedang membaca, munculah Mayor Armstrong memberikan informasi bahwa ada yang melihat May Chan di Stasiun Central pergi menuju ke wilayah utara yaitu North City.

Setelah mendengar informasi yang didapat tersebut Edward kemudian pergi menemui Alphonse untuk mengajaknya segera berangkat ke North City. Namun, di tempat Alphonse berada munculah Selim Bradley. Selim Bradley yang sangat mengagumi Edward kemudian mengundang mereka ke rumah Selim Bradley. Edward dan Alphonse kemudian melakukan percakapan dengan Selim dan ibunya di sana mengenai King Bradley. Edward menanyakan pada Selim apakah dia menyukai ayahnya dan seperti apa ayahnya di mata Selim. Setelah itu Istrinya menambahkan pandangannya mengenai King Bradley. Tidak lama setelah Istrinya berhenti menjelaskan tiba-tiba datanglah King Bradley yang sedang istirahat dari tugas pulang ke rumah. King Bradley kemudian ikut dalam percakapan dan menunjukkan kepribadian yang berbeda di depan keluarganya dibandingkan dengan apa yang dilihat Edward dan Alphonse.



**Gambar 4.14** Bertemu Selim di perpustakaan

Sumber: anime *Fullmetal Alchemist: Brotherhood*

Cerita mengenai pertemuan Edward dan Alphonse dengan Selim

Bradley di perpustakaan yang disebutkan dalam cerita *anime* di atas terjadi

di dalam *manga chapter* 64. Pertemuan mereka tidak berbeda dengan yang di *anime* yaitu bertemu di perpustakaan. Namun dalam *manga*, ketika Edward dan Alphonse bertemu dengan Selim, mereka berdua tidak diundang ke rumah Selim melainkan melakukan percakapan mengenai King Bradley tersebut tetap di perpustakaan bersama Selim dan ibunya. Perubahan variasi latar tempat yang terjadi pada cerita *anime* mengakibatkan adanya perubahan penambahan alur cerita yang menampilkan King Bradley sebagai tokoh baru pada adegan tersebut.

#### **4.2 Latar Belakang Penyebab Terjadinya Perubahan pada *Anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood***

*Anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* merupakan salah satu karya yang diciptakan dari kegiatan ekranisasi atau pengadaptasian menjadi sebuah film. Sebagaimana yang telah dideskripsikan pada subbab sebelumnya, isi cerita yang terdapat pada *anime* tersebut mengalami perubahan-perubahan yang berbeda dengan karya aslinya yaitu *manga Fullmetal Alchemist*. Perubahan-perubahan yang terbagi menjadi tiga bentuk perubahan tersebut terjadi sebagai hasil dari penerimaan atau resepsi seorang penulis skenario *anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* bernama Onogi yang bertanggung jawab sebagai penulis utama di film *anime* tersebut.

Perubahan-perubahan yang terjadi tidak terjadi begitu saja, ada faktor-faktor yang melatarbelakangi mengapa perubahan tersebut dilakukan.

Dalam mendapatkan informasi tersebut penulis melakukan pengumpulan data dengan tidak hanya mendeskripsikan perubahan yang terjadi saja, tetapi juga menghubungi seorang narasumber yang bertanggung jawab terhadap penulisan cerita yaitu Onogi. Berdasarkan hasil yang penulis peroleh dari pengumpulan data yang telah penulis kumpulkan mengenai *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood* tersebut, penulis mendeskripsikan hasil tersebut dengan membaginya ke dalam dua faktor yaitu internal dan eksternal.

#### **4.3.1 Faktor Internal**

Faktor internal merupakan sebuah keadaan atau situasi yang berasal dari dalam diri seseorang sehingga menyebabkan dan mempengaruhi dirinya bereaksi atau bertindak. Berdasarkan hasil jawaban kuisisioner narasumber, penulis menemukan dua buah faktor internal yang mempengaruhi perubahan terjadi pada karya pengadaptasiannya sebagai berikut:

##### **1) Profesionalitas Penulis Skenario**

Onogi merupakan seorang penulis skenario yang menjabat sebagai Series Composing Editor dalam *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood*. Menulis cerita merupakan keahlian yang harus dimiliki oleh seorang penulis skenario. Beliau lahir pada 23 Agustus 1959 dan merupakan lulusan dari Universitas Keio jurusan Sastra. Onogi mulai masuk pada dunia perfilman pada 1982 setelah lulus dari kuliahnya. Karir pertamanya yaitu menjadi seorang penulis skenario cerita pada proyek *anime* berjudul *The Super Dimension*

*Fortress Macross* bersama kedua teman sekelasnya sewaktu SMA yaitu Kawamori Shoji sebagai *Director* dan Mikimoto Haruhiko sebagai *Characters Designer*. Sejak debut pertamanya tahun 1982, beliau masih aktif melakukan profesinya sampai saat ini. Onogi merupakan anggota dari dua buah organisasi penulis yaitu *Television and Radio Writer's Association of Japan* (日本放送作家協会-*Nihon hōsō sakka kyōkai*) dan juga merupakan bagian dari *Writers Guild of Japan* (日本脚本家連盟-*Nihon kyakuhon-ka renmei*).

Penulis skenario merupakan salah satu jenis profesi, yaitu menurut Isnanto (2009:6) merupakan pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian. Profesi berasal dari bahasa latin yaitu *professues* yang berarti, “suatu kegiatan atau pekerjaan yang semula dihubungkan dengan sumpah dan janji bersifat religius”. Seorang yang menekuni pekerjaan profesi merupakan seorang profesional karena seseorang tersebut bekerja atau melakukan pekerjaannya menggunakan keahlian khusus atau keahlian tertentu dengan keterampilan dan pengetahuan tinggi yang tidak dipunyai oleh orang umum lainnya. Keterampilan dan pengetahuan tersebut bisa diperolehnya dari pendidikan, pelatihan serta pengalaman-pengalaman yang telah dilalui selama bertahun-tahun atau dalam waktu yang panjang sebagai profesi yang ditekuninya. Sebagai seorang profesional, mereka tentu harus memiliki profesionalitas, yaitu suatu

sikap yang harus dimiliki para anggota profesi terhadap pekerjaan yang ditekuninya dengan melakukan tugas-tugasnya dengan baik menggunakan keahliannya tersebut secara profesional.

Berdasarkan rekam jejak Onogi, beliau merupakan seorang penulis yang sudah profesional karena merupakan lulusan dari bidang yang sesuai dan terkait dengan profesi yang telah dilakoninya selama bertahun-tahun. Keahlian dan pengetahuannya telah diakui dengan terpilihnya beliau menjadi seorang *Series Composing Editor* di karya pengadaptasian *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood* yang dipercaya oleh penulis asli *manga* karya Hiromu Arakawa serta produser perusahaan produksinya untuk memegang tanggung jawab pada bagian penulisan.

Onogi juga menyebutkan bahwa menjadi seorang penulis merupakan cita-citanya sejak masih muda sehingga beliau merasa sangat senang jika tulisan yang dibuatnya diterima apalagi sampai ada yang berkata bahwa tulisan yang dibuatnya itu menarik dan merasa sedih jika tulisannya tidak diterima. Oleh karena itu, sebagai *Series Composing Editor* yang pekerjaannya utamanya menentukan alur keseluruhan cerita dan menyesuaikan konsistensi pada setiap ceritanya di setiap episode, Onogi berusaha memikirkan cara bagaimana dapat membagi isi cerita yang ada pada *manga* menjadi sebuah cerita *anime* dan menentukan akan seberapa jauh setiap ceritanya akan dibuat dengan memberikan integritasnya baik pada dirinya, pimpinan

produksi, penulis karya aslinya sebagai klien, dan publik yang menonton untuk melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan menghasilkan tulisan yang sebagus mungkin.

## 2) **Pembentukan Konsep Perubahan Cerita *Manga* Menjadi *Anime***

*Anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood* merupakan sebuah karya dari hasil kegiatan ekranisasi berdasarkan *manga Fullmetal Alchemist* sebagai reaksi atau resepsi pembaca karya sastra. Sebagaimana yang telah dideskripsikan penulis di atas bahwa dalam karya hasil ekranisasi terdapat perubahan-perubahan cerita yang memiliki perbedaan dengan karya aslinya. Hal tersebut disebabkan karena adanya proses penerimaan atau resepsi yang datang dari Onogi sebagai penulis skenario utama yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan cerita.

Beliau menyebutkan bahwa sebagai seorang *Series Composing Editor* yang bertugas untuk menentukan alur keseluruhan cerita dan menyesuaikan konsistensi pada setiap episode cerita harus memikirkan bagaimana membagi cerita *manga* tersebut ke menjadi sebuah *anime* (film animasi TV seri). Maka dari itu dalam proses ekranisasi tersebut Onogi menghadapi sebuah proses berpikir untuk membentuk konsep cerita yang sesuai dengan media *anime* berupa film berdasarkan pemahamannya.

Berpikir menurut Solso dan Maclin (2008:402) adalah proses membentuk representasi mental baru melalui transformasi informasi

oleh interaksi kompleks dari atribusi mental yang mencakup pertimbangan, pengabstrakan, penalaran, penggambaran, pemecahan masalah logis, pembentukan konsep, kreativitas dan kecerdasan. Ada tiga ide dasar tentang berpikir: (1) Berpikir adalah kognitif-terjadi secara “internal”, dalam pemikiran-namun keputusan diambil lewat perilaku. (2) Berpikir adalah proses yang melibatkan beberapa manipulasi pengetahuan dalam sistem kognitif. (3) Berpikir bersifat langsung dan menghasilkan perilaku yang “memecahkan” masalah atau langsung menuju pada solusi.

Proses berpikir untuk membentuk konsep cerita yang sesuai tersebut bisa kita lihat berdasarkan jawaban kuisioner yang penulis ajukan kepada Onogi. Beliau menyebutkan bahwa dalam proses penulisan cerita beliau dibantu oleh beberapa penulis skenario lainnya untuk menuliskan skenario sesuai dengan arahan dan perintah darinya. Namun, pada cara bagaimana kemunculan berbagai macam karakter atau penempatan cerita terdapat karakteristik cara pengekspressiannya sehingga pada masing-masing penulis skenario pun muncul keinginan untuk mencoba memasukan beberapa perubahan. Tidak hanya itu, Onogi juga menyebutkan bahwa terkadang ada permintaan khusus atau pendapat yang datang dari director, produser dan lainnya untuk memasukan atau merubah sesuatu dalam cerita. Sebagai seorang yang bertanggung jawab menjadi *Series Commposing Editor*, Onogi akan melakukan proses pertimbangan semua masukan, keinginan serta



permintaan tersebut dan berpikir apakah perubahan tersebut akan masuk dan relevan dalam keseluruhan cerita atau tidak.

### 3) **Pembentukan Isi Cerita *Anime* sebagai Hasil Proses Kreativitas Penulis Skenario**

Sebagaimana yang telah dideskripsikan sebelumnya bahwa pengadaptasian merupakan proses dari hasil berpikir kognitif internal seseorang yang salah satunya mencakup kreativitas sebagai bentuk representasi mental baru melalui transformasi informasi. Kreativitas menurut Solso dan Maclin (2008:444) adalah suatu aktivitas kognitif yang menghasilkan suatu pandangan yang baru mengenai suatu bentuk permasalahan dan tidak dibatasi pada hasil yang pragmatis (selalu dipandang menurut kegunaannya) sehingga kreativitas bukan hanya sebatas menghasilkan sesuatu yang bermanfaat saja.

Hal yang disebutkan didukung oleh pernyataan Hutcheon (2009:7-8) yang menyebutkan bahwa:

*Adaptation-to refer to process and the product. As the process of creation, the act of adaptation always involves both (re-)interpretation and then (re-)creation. In short, adaptation can be described as A creative and an interpretive act of appropriation/ salvaging.*

Artinya:

Pengadaptasian mengacu pada sebuah proses dan produk. Sebagai sebuah proses kreasi (penciptaan), tindakan pengadaptasian selalu melibatkan “pengulangan” penafsiran/ pemahaman dan kemudian “pengulangan” penciptaan. Singkatnya, pengadaptasian dapat digambarkan sebagai tindakan kreatif dan sebuah tindakan penginterpretasian/ penerimaan dari pengalokasian/ penyelamatan.

Oleh karena itu perubahan-perubahan yang terjadi dan membentuk Oleh karena itu sebuah karya yang diciptakan dari hasil pengadaptasian merupakan sebuah karya yang didasari dari kreativitas atau tindakan kreatif seseorang.

Karya pengadaptasian merupakan hasil dari teknik SKAMPER, yaitu merupakan istilah yang menjelaskan teknik untuk memicu atau mendorong kreativitas seseorang muncul. SKAMPER merupakan sebuah akronim dari huruf-huruf yang mendeskripsikan cara bagaimana kreativitas tersebut bisa muncul. Michalko (2009:106-137) menyebutkan SKAMPER terdiri dari huruf S yang berarti Substitusi, K yang berarti Kombinasi, A yang berarti Adaptasi, M yang berarti Modifikasi atau Memperbesar, P yang berarti Penggunaan lain, E yang berarti Eliminasi atau memperkecil dan R yang berarti *Rearrange* (mengatur ulang) atau *Reverse* (pembalikan).

a. Substitusi merupakan metode untuk menggantikan suatu hal dengan hal lain baik itu benda, tempat, prosedur, orang, ide, dan bahkan emosi. Substitusi pada *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood* terlihat dari adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada bentuk perubahan bervariasi. Contohnya yaitu mengenai perubahan yang terjadi pada adegan pertemuan Selim dengan Edward dan Alphonse pada poin tiga subbab perubahan bervariasi yang telah penulis deskripsikan sebelumnya. Perubahan yang terjadi yaitu mengganti latar

tempat percakapan antara Selim dan Ibunya dengan Edward dan Alphonse yang tadinya tetap di perpustakaan pada cerita *manga*-nya berubah menjadi di rumah Selim Bradley pada *anime*-nya.

- b. Kombinasi merupakan sebuah metode untuk menggabungkan suatu hal dengan hal lain. Hampir semua pemikiran kreatif melibatkan sintesis, yakni proses mengombinasikan ide, benda atau jasa sebelumnya yang tidak berkaitan untuk menciptakan hal baru. Kombinasi pada *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood* terlihat dari adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada bentuk penambahan. Contohnya yaitu mengenai penambahan Isaac Mc.Dougal sebagai tokoh baru di *anime* pada poin satu subbab penambahan. Penambahan tersebut terjadi pada episode satu *anime* secara keseluruhan yang terbentuk dari penggabungan ide menggunakan tokoh baru pada cerita sehingga tercipta episode satu yang merupakan cerita baru yang tidak terdapat pada karya aslinya.
- c. Adaptasi merupakan paradoks kreativitas dari berpikir secara orisinal, maksudnya yaitu orang harus kenal dahulu dengan ide orang lain sehingga hal-hal dan gagasan baru sebenarnya berasal dari yang sudah ada. Adaptasi ini terlihat jelas dalam *anime Fullmetal Alchemist:Brotherhood* karena karya ini bukanlah sebuah karya orisinal melainkan karya yang diciptakan berdasarkan karya yang sudah ada dengan memindahkan

medianya menjadi sebuah film. Oleh karena itu penulis skenario akan menyesuaikan cerita *manganya* berdasarkan kebutuhan sehingga cerita dapat dimasukan menjadi sebuah film *anime*.

- d. Modifikasi merupakan pengubahan suatu hal, ide, benda atau jasa yang sudah ada yang mencakup kegiatan bisa memperbesar, memperluas, menambahkan atau bahkan mengurangi dengan tujuan memoles untuk mendapatkan hasil yang lebih baik atau untuk keperluan lain yang disesuaikan oleh kebutuhan. Modifikasi pada *anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* ini terlihat melalui salah satu bentuk perubahan berupa perubahan bervariasi. Contohnya yaitu terdapat pada poin dua subbab perubahan bervariasi yang membahas mengenai kasus pembunuhan Letnan Kolonel Maes Huges. Perubahan modifikasi terjadi pada cerita Edward, Alphonse dan Winry yang tiba ke Central setelah pulang dari Rush Valley. Dalam *manga* mereka bertiga tetap bersama sampai menuju hotel yang kemudian mengetahui berita terbunuhnya Maes Huges serta pelakunya dari koran pada malam harinya. Berbeda dengan *manga*, dalam *anime* ketika mereka bertiga sampai Central Winry memutuskan untuk pergi mengunjungi rumah Maes Huges dan mengetahui kasus terbunuhnya Maes Huges saat kunjungannya. Sedangkan Edward dan Alphonse memutuskan untuk pergi ke markas Central untuk mengumpulkan informasi.

Di sana Edward dan Alphonse kemudian mengetahui kasus terbunuhnya Maes Hughes dari Letnan Muda Ross.

- e. Penggunaan lain merupakan perubahan dengan menempatkan ide atau hal ke dalam bentuk atau kegunaan lainnya. Penggunaan lain pada *Anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* ini terlihat pada perubahan penggunaan cerita mengenai peristiwa kunjungan Edward dan Alphonse di Reole sebagai prolog atau pembuka cerita di *chapter* satu cerita pada *manga*. Dalam *anime*, cerita tersebut mengalami perubahan penceritaan karena peristiwa tersebut bukan lagi digunakan sebagai prolog pada *anime* melainkan hanya sebagai salah satu bagian cerita yang berisi peristiwa dalam petualangan Edward dan Alphonse untuk mencapai tujuannya.
- f. Eliminasi merupakan pengurangan, pengefisienan, penghilangan, meminimalisasian atau mengecilkan suatu hal. Eliminasi pada *Anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* ini terlihat pada salah satu bentuk perubahan berupa pengurangan atau pengurangan yang terjadi. Contohnya yaitu terdapat pada poin satu subbab pengurangan yang membahas mengenai peristiwa penyanderaan yang dilakukan oleh kelompok kriminal bernama Biru di dalam sebuah kereta ketika Edward dan Alphonse sedang menuju East City.

g. *Rearrange/Reverse* yaitu upaya pengaturan ulang dengan mengubah bisa jadwal, pola, langkah, prosedur atau menukar komponen dengan membalikan perspektif atas ide, barang dan jasa. *Rearrange/Reverse* pada *Anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* ini terlihat pada keseluruhan cerita *anime* yang terdapat semua bentuk-bentuk perubahan yang terjadi baik itu berupa pengurangan atau pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi yang disusun menyesuaikan cerita *manganya* pada media *anime*.

#### **4.3.2 Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan suatu keadaan atau situasi yang berasal dari luar diri seseorang sehingga menyebabkan dan mempengaruhi dirinya bereaksi dan bertindak. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan narasumber, penulis menemukan tiga buah faktor eksternal yang mempengaruhi perubahan terjadi pada karya pengadaptasiannya sebagai berikut:

##### **1) Penentuan Jangka Waktu Produksi Penayangan Anime**

Dalam pembuatan film animasi tahapan atau proses produksi dilakukan secara bertahap dan berurutan. Produksi merupakan tahapan yang dilakukan dalam menciptakan atau membuat sesuatu pada industri. Dalam industri perfilman khususnya film animasi, tahapan produksi pembuatan film animasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu pre produksi, produksi, post produksi. Proses pre produksi animasi terdiri dari penentuan ide/konsep cerita, *script/* skenario, *character*

*design, storyboard, concept art, voice over, animatic*. Proses produksi animasi terdiri dari memodeling *character+texture, modeling props + teksture, rigging, layouting, animating, simulation + effect* dan *shading + lighting*. Proses post produksi animasi terdiri dari melakukan *rendering, compositing, sound/music designing, editing, publishing*.

Tahapan untuk penentuan ide/konsep cerita dan penulisan script/skenario merupakan tahap pertama yaitu pada tahap pre produksi. Di tahap pre produksi ini seorang penulis skenario akan melakukan tugas dan tanggung jawabnya untuk membangun konsep dan ide dengan mengumpulkan data dan informasi untuk diceritakan pada tayangan *anime*. Onogi sebagai seorang *Series Composing Editor* atau penulis utama di film *anime* tersebut menyebutkan bahwa ketika dirinya ditunjuk menjadi penanggung jawab bidang penulisan karya pengadaptasian *manga* ke *anime* tersebut, dirinya tidak mengetahui dan belum ditentukan jumlah episode keseluruhan yang akan ditayangkan. Selain itu karena cerita karya aslinya masih di tengah-tengah serialisasi berjalan maka Onogi tidak tahu akan sampai mana dan seperti apa cerita ke depannya. Namun, ketika *anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* diproduksi, pihak produksi tiba-tiba memutuskan untuk menayangkan cerita *anime* selama empat *season* dalam satu tahun dan meminta untuk membuat *animenya* berakhir pada waktu yang bersamaan dengan *manga* nya juga berakhir

sehingga Onogi saat itu merasa sedikit kerepotan untuk membentuk isi ceritanya. Maka ketika beliau telah membuat cerita dengan membagi satu volume menjadi tiga cerita, Onogi memutuskan untuk menyeleksi lagi cerita yang mana yang harus dihilangkan. Oleh karena itulah pada bagian awal beliau sebisa mungkin harus mencerna cerita aslinya seperti apa dan kemudian pada bagian selanjutnya beliau harus memberikan batasan-batasan (margin) cerita.

Berdasarkan hal tersebut Onogi menyusun cerita menggunakan satu volume untuk dua episode cerita pada season pertama. Namun Beliau menyebutkan bahwa tergantung juga pada isi ceritanya karena tidak semua cerita cocok dimasukkan ke dalam episode cerita *anime*. Jika memasukan semua ke dalam episode, beliau berpendapat bahwa cerita tersebut hanya akan menjadi sebuah cerita ringkasan sehingga para penonton akan menjadi bosan. Untuk menghindari hal itulah Onogi melakukan perubahan pemotongan-pemotongan cerita dan memikirkan untuk membuat ceritanya semenarik mungkin ketika ditonton.

## 2) Pengaruh dari Karya Original dan *Anime* TV Seri Sebelumnya

*Anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* merupakan sebuah film animasi serialisasi TV yang diadaptasi dari sebuah *manga* berjudul *Fullmetal Alchemist* karya Hiromu Arakawa. *anime TV series* ini merupakan *anime* pengadaptasian yang kedua kalinya. *Anime* pertama berjudul *Fullmetal Alchemist* tayang pada tahun 2003 sampai



2004 dengan jumlah 51 episode. Cerita *anime* pengadaptasian yang pertama mengadaptasi cerita *manga volume* satu sampai tujuh saja dan setelah itu plot ceritanya dibuat sangat berbeda sehingga cerita pada awal *anime* masih mengikuti dan berdasarkan isi cerita sebanyak tujuh *volume manga*-nya.

Berbeda dengan pengadaptasian serialisasi TV *anime* pertama, serialisasi TV *anime* kedua yang berjudul *Fullmetal Alchemist: Brotherhood* ini dibuat berdasarkan keseluruhan karya aslinya. Karena pengadaptasia yang pertama mengadaptasi volume satu sampai tujuh yang menyajikan cerita sesuai dengan karya aslinya, Onogi berfikir jika penggunaannya persis dengan karya sebelumnya maka akan membuat para penonton yang telah menonton *anime* adaptasi sebelumnya merasa bosan. Maka dari itu Onogi membuat perubahan pada episode satu dengan memunculkan cerita baru dan karakter baru sebagai pembukaan atau prolog cerita *anime* TV seri kedua tersebut. Onogi menyebutkan bahwa cerita mengenai Reole yang diceritakan pada *manga* tentu sangatlah bagus menjadi cerita pembuka atau prolog tetapi sebisa mungkin cerita pembuka di episode *anime* ini harus berbeda dengan cerita pembuka di episode *anime* sebelumnya. Lalu bisa saja cerita mengenai pembajakan kereta api yang dilakukan oleh kriminal kelompok Biru di *chapter* empat dijadikan sebagai cerita pembuka pada saat itu, tetapi cerita itu hanya memperlihatkan daya tarik karakter Edward dan Alphonse saja. Cerita pada peristiwa

tersebut kemudian tidak tersentuh lagi ketika perjalanan berlanjut. Oleh karena itu, Onogi memunculkan karakter original di *anime* bernama Isaac Mc.Dougal yaitu seorang *Alchemist* es sebagai mantan *Alchemist* negara yang diceritakan pada episode satu.

Onogi juga menyebutkan bahwa dalam *manga*, cerita bisa terus maju dengan menggunakan dialog percakapan para tokoh/ karakternya tanpa menggambar latar belakangnya. Tetapi pengekspresian dalam bentuk *anime* tidak mungkin bisa maju jika tidak digambar. Namun, jika cerita berlanjut dengan percakapan menggunakan latar belakang yang selalu sama dengan *manga*, maka pemirsa atau penonton yang telah menonton atau membaca karya sebelumnya mungkin akan menjadi bosan. Maka dari itu dalam *anime* TV seri keduanya terjadi perubahan tempat yang berbeda dengan *manga* bahkan muncul karakter yang berbeda karena perubahan tersebut.

### 3) Perbedaan Media Penyampaian Cerita

Sebagaimana yang telah penulis bahas sebelumnya bahwa pengadaptasian merupakan kegiatan memindahkan media satu ke media lain yang menurut Damono disebut dengan istilah alih wahana. Dalam kegiatan pemindahan, isi yang akan dipindahkan akan menyesuaikan dengan bagaimana dan seperti apa medianya sehingga menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan. Pengadaptasian dari *manga Fullmetal Alchemist* ke *anime Fullmetal Alchemist: Brotherhood* juga mengalami beberapa perubahan yang telah penulis

deskripsikan pada subbab sebelumnya. Perubahan tersebut sesuai dengan teori ekranisasi Eneste yang membaginya menjadi tiga bentuk perubahan.

Onogi menyebutkan bahwa kenyataannya *manga* itu terdiri dari penyingkatan-penyingkatan cerita atau waktu. Dengan memperluas garis batas atau interval spasi antara panel satu dengan panel lainnya dapat menunjukkan atau mewakili berlalunya waktu dalam *manga*. Bisa dikatakan bahwa *manga* memiliki caranya tersendiri untuk menunjukkannya waktu cerita. Jika hal itu tetap digunakan maka yang akan sering terjadi adalah hilangnya keterhubungan sehingga membuat hal tersebut akan sangat sulit dalam menjelaskan ceritanya. Sebenarnya pada orang-orang pekerja industri *anime* hal itu secara intuisi bisa dipahami. Namun, bagi para pembaca *manga* hal itu akan menjadi cukup sulit untuk bisa memahaminya.

Tambah lagi, *manga* memiliki karakteristik yang efektif karena bisa dibaca berulang-ulang kali. Namun di sisi lain, serialisasi TV *anime* tayang mengalir seperti mengikuti sepanjang sumbu waktu. Misalnya saja ketika ada hal rumit yang tidak dipahami pada *manga* setelah membacanya sekali, pembaca bisa memastikan atau memeriksa ulang kembali *manga* tersebut. Berbeda halnya dengan serialisasi TV *anime* yang disiarkan setiap minggu, tentu hal tersebut tidak bisa dilakukan. Oleh karena itu Onogi melakukan pengulangan *setting* cerita dan memunculkan karakter atau tokoh yang sebenarnya

tidak muncul pada karya originalnya untuk memperkuat cerita. Hal tersebut bukanlah dimaksudkan untuk mengubah karya aslinya, tetapi dimaksudkan untuk menampilkan yang dirasa paling bagus atau baik untuk disiarkan atau ditayangkan menjadi serialisasi TV *anime*.